

## BAB III

### MERTODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam rangka mendapatkan data yang valid dan aktual, maka pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan serangkaian metode penelitian yang menghasilkan bentuk deskriptif atau berupa kata-kata yang tertulis yang didapat dari orang-orang atau pelaku yang diamati. Jadi penelitian kualitatif lebih ditekankan pada makna dan proses penelitian bukan pada pengukuran dan pengujian, lebih untuk menemukan teori dari lapangan bukan untuk menguji teori atau hipotesis.<sup>47</sup>

Menurut Denzin dan Lincoln pendekatan kualitatif adalah multi metode dalam fokus, termasuk pendekatan interpretif dan naturalistik terhadap pokok persoalannya. Para peneliti kualitatif meneliti segala sesuatu dalam latar alamiahnya, berusaha untuk memahami atau menginterpretasi fenomena dalam hal makna-makna yang orang-orang berikan pada fenomena tersebut.<sup>48</sup>

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan yang bersifat kualitatif. Yakni metode (jalan) penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi didalamnya dan tanpa ada pengujian hipotesis, dengan metode-metode yang alamiah ketika hasil penelitian yang diharapkan bukanlah generalisasi berdasarkan ukuran-ukuran kuantitas, namun (segi kualitas) dari fenomena yang diamati.<sup>49</sup>

---

<sup>47</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Riset* (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 22.

<sup>48</sup> Rulam Ahmadi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 14.

<sup>49</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Riset*, 24.

## **B. Kehadiran Penelitian**

Kehadiran peneliti disini sangatlah berperan penting dan di perlukan secara optimal. Peneliti sebagai instrumen penelitian yaitu sebagai pewawancara dan pengamat. Sebagai pewawancara peneliti akan mewawancarai beberapa guru Pendidikan Agama Islam, pengurus Remas dan peserta didik. Yang berkaitan dengan upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan sikap sosial keagamaan di SMK PGRI 1 Jombang.<sup>50</sup>

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini terletak di SMK PGRI 1 JOMBANG jalan Pattimura V/75 Jombang telp. (0321) 862160, e-mail: smkpgri1jombang@gmail.com Website: www.smkpgri1jombang.sch.id, sekolah ini tidak jauh dari alun-alun kota Jombang, di sebelah selatan dekat dengan SMKN 1 JOMBANG dan sebelah utara berdekatan dengan SMKN 3 JOMBANG.

### **1) Sejarah Singkat Berdirinya SMK PGRI 1 Jombang**

SMK PGRI 1 Jombang yang terletak di jalan Pattimura V/75 Jombang telp. (0321) 862160 yang berdiri pada tanggal 20 Juli 1979 yang pada awalnya berdiri dengan nama SMEA “PGRI” Jombang, yang sementara masih menempati gedung SMEA NEGERI JOMBANG, masuk pada siang hari dengan jumlah guru pengajar yang mayoritas dari guru SMEA NEGERI. Pada tanggal 10 September 1979 telah turun surat izin menyelenggarakan sekolah dari kepala bidang Dikmenjur Depdikbud Propinsi Jawa Timur dengan nomor 2402/1045.5.1/SE/79, yang ditanda

---

<sup>50</sup> Observasi, di SMK PGRI 1 Jombang, 31 Maret 2018.

tangani oleh bapak Bahruddin Nasution. Sekolah SMK PGRI 1 Jombang mendapat piagam tanda bukti sekolah dengan status “TERDAFTAR” dengan NSS: 34450601002 nomor 158/K.2567/104.2/53/81 pada tanggal 29 Desember 1981 yang ditanda tangani oleh Kepala Kantor Wilayah Depdikbud Propinsi Jawa Timur bapak Drs. Soegijo. Dan tanggal 4 November 1985 terbitlah piagam nomor data sekolah sebagai tanda bukti tercatat dengan nomor: 108/C/Kep/1/85.

Setahun setelahnya SMK PGRI 1 Jombang telah turunkan jenjang akreditasi dengan status diakui yang ditanda tangani oleh bapak Prof. Dr. Hasan Waliho, Dirjen Dikdasmen Nomor: B.05.035 pada tanggal 10 Februari 1986. Pada tanggal 24 Januari 1990 sekolah sudah berstatus disamakan. Sekolah SMK PGRI 1 Jombang pernah menerima surat keputusan penganugerahan DUAJA sebagai sekolah terbaik se-Jawa Timur yang telah ditandatangani oleh bapak Drs. Waloejo, YPLP PGRI Prop. Jatim. Peresmian sekolah unggulan dilaksanakan pada 22 Juni 2000 dihadapan kepala sekolah tingkat TK, SLTP, dan SLTA sekabupaten Jombang. SMK PGRI 1 Jombang dikelola dengan menggunakan sistem Manajemen berstandar Internasional yang berupa standar ISO 9001: 2008 sejak tahun 2008 dan terakreditasi “A” sejak tahun 2005 yang menjadi sekolah rujukan.

Keberadaan sekolah SMK PGRI 1 Jombang saat ini masih di jalan Pattimura V/75 Jombang telp. (0321) 862160 dengan jumlah murid  $\pm$  1306 peserta didik pada tahun 2016/2017 yang diajar oleh 64 guru pengajar dan didukung oleh 28 orang karyawan/ karyawan dengan segala macam

tugasnya yang kemudian dipimpin oleh Bpk. Kepala Sekolah Drs. H. Sugito, M.MPd.

## 2) Profil SMK PGRI 1 Jombang

### a. Identitas sekolah

Nama Sekolah	: SMK PGRI 1 Jombang
Tipe Sekolah	: A
Alamat Sekolah	: Jl. Pattimura V/75 Jombang
	: Kecamatan Jombang
	: Kabupaten Jombang
	: Propinsi Jawa Timur
Telp/HP/Fax	: (0321) 862160
Status Sekolah	: Swasta
Akreditasi Sekolah	: A

## 3) VISI dan MISI SMK PGRI 1 Jombang

### a). VISI Satuan Pendidikan

Terwujudnya tamatan yang profesional dalam bekerja berdasarkan IMTAQ dan peduli terhadap kelestarian lingkungan hidup.

### b). MISI Satuan Pendidikan

- a) Mengembangkan sumber daya manusia secara optimal dalam rangka menyiapkan tamatan yang profesional di era globalisasi
- b) Menyiapkan tamatan yang siap bekerja dan produktif yang dilandasi iman dan taqwa serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.

- c) Menerapkan sistem manajemen mutu dengan mengedepankan pendekatan proses dan pendekatan sistem dalam mengelola lembaga menuju Total Quality Management
- d) Menerapkan penjaminan mutu terhadap sistem pembelajaran dan pemberdayaan kegiatan belajar mengajar yang mengintegrasikan nilai-nilai karakter yang berwawasan pendidikan ekonomi kreatif, dan lingkungan hidup
- e) Meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana sekolah sesuai tuntutan kurikulum dan dunia usaha/dunia industri
- f) Memberikan pelayanan pendidikan yang terbaik dengan dengan menciptakan lulusan dan dunia usaha/ dunia industri
- g) Mewujudkan SMK sebagai pusat pelatihan/ pemberdayaan masyarakat menuju standart sertifikasi profesi
- h) Melakukan pengelolaan biaya pendidikan yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel

#### **D. Sumber Data**

Data dalam penelitian ini adalah data atau informasi yang diperoleh dari informan yang dianggap paling mengetahui secara rinci dan jelas mengenai faktor penelitian. Selain data yang diperoleh melalui informasi, data juga diperoleh dari hasil dokumentasi yang menunjang terhadap data yang berbentuk kata-kata, tulisan ataupun tindakan. Berkaitan dengan hal itu, jenis data dalam penelitian ini dibagi menjadi:

### 1) Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diambil peneliti melalui wawancara dan observasi yaitu merupakan hasil dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya. Sumber data dapat dicatat melalui catatan tertulis, melalui rekaman atau pengambilan foto dan film.

Dalam penelitian ini sumber dari kata-kata dan tindakan merupakan jawaban dan respon serta hasil catatan lapangan atau catatan pengamatan studi tentang “Upaya Guru PAI Dalam Pembentukan Sikap Sosial Keagamaan SMK PGRI 1 Jombang.”

### 2) Sumber Data Sekunder

Merupakan sumber data yang diluar kata-kata dan tindakan yakni sumber data tertulis. Sumber ini dibagi atas sumber dari buku dan majalah ilmiah, sumber arsip, dokumen pribadi, dokumen resmi. Dalam penelitian ini sumber utama data tertulis berupa sumber dokumen berkaitan tentang Upaya Guru PAI Dalam Pembentukan Sikap Sosial Keagamaan SMK PGRI 1 Jombang. Dalam penelitian akan mengeksplorasi jenis data kualitatif yang terkait dengan masing-masing fokus penelitian yang sedang diamati. Sumber data dalam penelitian ini adalah terkait darimana data diperoleh. Data penelitian ini diperoleh dari Empat Guru mapel PAI, Sepuluh Peserta Didik, Ketua Remas, Waka Kurikulum.

## **E. Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data, diantaranya sebagai berikut:

a) Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis. Observasi selalu menjadi bagian dalam penelitian, dapat berlangsung dalam konteks laboratorium (eksperimental) maupun dalam konteks alamiah.<sup>51</sup> Tujuan data observasi adalah untuk mendeskripsikan latar yang diobservasi, kegiatan-kegiatan yang terjadi latar itu, orang-orang yang berpartisipasi dalam kegiatan kegiatan, makna latar, kegiatan-kegiatan, dan partisipasi mereka dalam orang-orangnya.<sup>52</sup> Metode observasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data ketika kegiatan belajar mengajar di SMK PGRI 1 Jombang.

b) Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, ini merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik.<sup>53</sup> Metode ini dilakukan dengan menggunakan konsep tanya jawab guna melengkapi data-data yang diperoleh yaitu untuk mendapatkan informasi mengenai upaya guru PAI dalam pembentukan sikap sosial keagamaan.

c) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya momentul dari seseorang.<sup>54</sup> Sehingga teknik ini digunakan untuk mempelajari data yang mudah

---

<sup>51</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 145.

<sup>52</sup> Rulam Ahmadi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media), 161.

<sup>53</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik.*, 160.

<sup>54</sup> *Ibid.*, 167.

didokumentasikan, yang akan menghasilkan data tentang sikap sosial keagamaan peserta didik SMK PGRI 1 Jombang.

## **F. Analisis Data**

Setelah data-data yang diperlukan dapat dikumpulkan maka tahap selanjutnya adalah analisis data. Metode analisis data yang penulis pakai adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif dirancang untuk memperoleh informasi tentang status gejala pada saat penelitian. Penelitian ini diarahkan untuk menetapkan situasi pada waktu penelitian dilakukan. Setelah data terkumpul kemudian disusun sebagai berikut:

### 1). Reduksi

Pada tahap ini peneliti mereduksi segala informasi yang diperoleh untuk memfokuskan pada masalah tertentu.<sup>55</sup> Merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.

### 2). Penyajian Data

penyajian data adalah proses penampilan data secara lebih sederhana dalam bentuk naratif.<sup>56</sup> Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisa sajian data.

---

<sup>55</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik.*, 107.

<sup>56</sup> Wahidmurni, *Penelitian Tindakan Kelas dari Teori Menuju Praktek* (Malang: UM Press, 2008), 29.

### 3). Penarikan Kesimpulan

yaitu proses pengambilan inti sari data yang terorganisasi dalam bentuk pertanyaan atau kalimat.<sup>57</sup> Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan pedoman pada kajian penelitian.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam rangka memperoleh kesimpulan yang tepat dan objektif, diperlukan kredibilitas data dan dimaksudkan dalam rangka membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan apa yang ada. Untuk memahami keabsahan data dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknis sebagai berikut:

#### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengalaman yaitu peneliti melakukan tambahan waktu untuk mengamati, untuk menguji pengamatan.<sup>58</sup>

#### 2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci dan berkesinambungan.<sup>59</sup>

#### 3. Triangulasi

Teknik ini merupakan teknik pengumpulan data gabungan. Teknik triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data

---

<sup>57</sup> Ibid.

<sup>58</sup> Nusa Putra dan Santi Lisnawati, *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 44

<sup>59</sup> Ibid., 177.

yang telah ada. Kegunaan penggunaan teknik triangulasi dalam pengumpulan data adalah untuk menjadikan data yang kita peroleh lebih konsisten, tuntas, dan pasti.<sup>60</sup>

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

1. Tahap pra lapangan yang meliputi:
  - a. Penentuan focus penelitian dan menyusun proposal penelitian
  - b. Seminar proposal
  - c. Konsultasi kepada pembimbing
  - d. Mengurus surat izin
  - e. Menyiapkan perlengkapan penelitian
  - f. Datang atau menghubungi lokasi penelitian
2. Tahap pekerjaan lapangan
  - a. Pengumpulan data dan informan yang terkait dengan focus penelitian
  - b. Pencatatan data yang telah dikumpulkan
3. Tahap analisis data
  - a. Pengumpulan data
  - b. Penentuan teknis analisis data
  - c. Pengecekan keabsahan data
  - d. Pemberian makna
4. Tahap penulisan laporan, meliputi:
  - a. Penyusunan hasil penelitian
  - b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing

---

<sup>60</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif Kanca Penelitian.*, 231.

- c. Perbaiki laporan
- d. Pengurus persyaratan ujian munaqosah
- e. Ujian munoqosah skripsi<sup>61</sup>

---

<sup>61</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik.*, 279.